

Domestic Tourists' Perceptions of Education-Based Tourism Products at Bali Bird Park

Ni Kadek Yosita^{1*}, Ni Made Tirtawati², Luh Nyoman Tri Lilasari³

Program Studi Destinasi Pariwisata, Politeknik Pariwisata Bali

Corresponding Author: Ni Kadek Yosita kadekyosita08@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords : Tourist Perception, Tourism Products, Educational Tourism

Received : 03 September

Revised : 26 September

Accepted: 28 October

©2024 Yosita, Tirtawati, Lilasari : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Tourist perception is a tourist's view, understanding of a tourist towards a tourist destination. Educational tourism products are activities that integrate learning experiences with recreation to provide added value to tourists. This study was conducted at Bali Bird Park with the aim of determining the perception of domestic tourists towards educational tourism products at Bali Bird Park. This study is quantitative with a sample of 100 respondents who have visited Bali Bird. The data obtained were processed using SPSS with Descriptive Analysis, Validity Test and Reliability Test. Based on the average of each variable, the accessibility variable has the highest average value of 4.54 with a very good category. Based on the accessibility variable indicator, tourists really like access to the Bali Bird Park tourist attraction because it makes it easy for tourists to find the location of Bali Bird Park. While the variable that has the lowest average value is the price variable with an average of 4.13 in the good category. This is because the prices given are still quite expensive such as food and drinks due to the lack of restaurant facilities or food stands.

Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Produk Wisata Berbasis Edukasi di Bali Bird Park

Ni Kadek Yosita^{1*}, Ni Made Tirtawati², Luh Nyoman Tri Lilasari³

Program Studi Destinasi Pariwisata, Politeknik Pariwisata Bali

Corresponding Author: Ni Kadek Yosita kadekyosita08@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Persepsi Wisatawan, Produk Wisata, Wisata Edukasi

Received : 03 September

Revised : 26 September

Accepted: 28 Oktober

©2024 Yosita, Tirtawati, Lilasari : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Persepsi wisatawan adalah pandangan, pemahaman seorang wisatawan terhadap suatu destinasi wisata. Produk wisata berbasis edukasi merupakan kegiatan yang mengintegrasikan pengalaman belajar dengan rekreasi untuk memberikan nilai tambah kepada wisatawan. Penelitian ini dilakukan di Bali Bird Park dengan tujuan untuk mengetahui persepsi wisatawan nusantara terhadap produk wisata berbasis edukasi di Bali Bird Park. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 responden yang pernah berkunjung ke Bali Bird. Data yang didapatkan diolah menggunakan SPSS dengan Analisis Deskriptif, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Berdasarkan rata-rata masing-masing variabel, variabel aksesibilitas memiliki nilai rata-rata paling tinggi sebesar 4.54 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan indikator variabel aksesibilitas wisatawan sangat menyukai akses menuju daya tarik wisata Bali Bird Park karena memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk menemukan lokasi Bali Bird Park. Sedangkan variabel yang memiliki nilai rata-rata paling rendah yaitu variabel harga dengan rata-rata 4,13 dalam kategori baik. Hal tersebut dikarenakan harga yang diberikan masih cukup mahal seperti makanan dan minuman karena minimnya fasilitas restoran maupun stand makanan.

PENDAHULUAN

Produk wisata merupakan inti dari pariwisata itu sendiri. Dalam ekosistem pariwisata, produk wisata merupakan komponen sentral selain wisatawan. Jika memiliki produk wisata yang menarik, wisatawan pun akan datang berkunjung dan pengembangan suatu destinasi wisata akan lebih terarah jika memiliki produk wisata yang pasti. Produk wisata yang jelas juga akan menentukan dukungan sumber daya manusia yang diperlukan (Simanjuntak, 2023). Bali Bird Park sebagai wisata edukasi didasarkan pada beberapa alasan utama yang mendukung konsep edukasi melalui pelestarian lingkungan dan satwa, yaitu karena keanekaragaman spesies burung, Bali Bird Park menampung lebih dari 250 spesies burung dari Indonesia dan berbagai negara lainnya. Pengunjung dapat mempelajari berbagai jenis burung, termasuk spesies endemik yang langka seperti jalak Bali yang terancam punah. Melalui pameran ini, Bali Bird Park membantu meningkatkan pemahaman tentang keanekaragaman hayati dan pentingnya melindungi spesies yang ada. Wisata edukasi yang melibatkan spesies endemik seperti jalak Bali merupakan sarana penting untuk mengedukasi masyarakat mengenai pelestarian lingkungan dan spesies langka (balibirdpark.com).

Bali Bird Park merupakan daya tarik yang banyak diminati oleh wisatawan nusantara dan mancanegara karena memiliki daya tarik yg khas. Salah satu daya tarik yang dimiliki oleh Bali Bird Park ialah dikenal sebagai sebuah taman dan juga konservasi burung terbesar di Bali (balioh.com, 2024). Tidak mengherankan jika Bali berhasil mendapatkan berbagai gelar di bidang pariwisata. Salah satu tempat wisata yang langka dan sepertinya belum banyak dibangun di daerah lain adalah daya tarik wisata yang menawarkan pemandangan sejuk dan indah yang di dalamnya diisi oleh ribuan burung. Di Bali, daya tarik wisata dengan nuansa seperti ini bisa di temukan di kawasan Gianyar tepatnya di Desa Singapadu dengan nama Bali Bird Park. Bali Bird Park menyediakan atraksi wisata salah satunya yaitu "Basic Instinct Eagle Show" yakni pemberian makan burung elang. Wisatawan yang memiliki keberanian tinggi juga dapat merasakan sensasi menegangkan memberi makan burung elang diletakkan di atas kepala wisatawan. Selain atraksi "Basic Instinct Eagle Show", di Bali Bird Park, wisatawan juga dapat melihat dan merasakan memberi makan burung lainnya. Wisatawan dapat melihat pemberian makan burung Parkit, Pelikan, Lory, hingga Cormorant. Di Bali Bird Park juga akan kita temukan satu jenis burung langka yang menjadi icon Pulau Dewata. Burung yang dimaksud adalah Burung Jalak Bali yang keberadaannya paling menimbulkan perhatian pengunjung utamanya wisatawan mancanegara.

Di Bali Bird Park, terdapat berbagai atraksi wisata berbasis edukasi yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan menyenangkan tentang burung dan habitatnya, yaitu Bird Show, pertunjukan ini menampilkan berbagai jenis burung yang melakukan trik dan menunjukkan perilaku alami mereka di depan penonton, pengunjung juga dapat belajar tentang kebiasaan dan kemampuan alami burung, seperti terbang, berburu, dan berkomunikasi, pertunjukan ini juga sering kali disertai dengan penjelasan dari

pemandu tentang spesies burung yang tampil. Atraksi kedua yakni Feed The Birds, yaitu pengunjung memiliki kesempatan untuk memberi makan burung secara langsung, aktivitas ini mengajarkan tentang diet dan perilaku makan berbagai spesies burung, serta memberikan wawasan tentang interaksi burung dengan lingkungan mereka. Dan juga memiliki atraksi Pelican Feeding, atraksi ini memungkinkan pengunjung untuk memberi makan pelikan di kolam, pengunjung dapat belajar tentang perilaku makan dan teknik berburu pelikan, serta pentingnya habitat perairan bagi kelangsungan hidup mereka.

Oleh karena itu, melihat fenomena-fenomena yang ditemukan di Bali Bird Park yang didukung dengan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, maka penulis tertarik mengulas lebih dalam mengenai Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Produk Wisata Berbasis Edukasi di Bali Bird Park.

TINJAUAN PUSTAKA

Persepsi Wisatawan

Persepsi wisatawan merupakan salah satu hal yang penting dalam pengembangan suatu destinasi pariwisata atau daya tarik wisata, mengenai apa yang diminati, diinginkan, dan diharapkan oleh wisatawan ke suatu destinasi atau daya tarik wisata (Warpani, 2007). Penilaian terhadap suatu daya tarik wisata memiliki peran yang dapat menentukan perkembangan dan kemajuan tempat wisata tersebut yang mencakup berbagai faktor seperti salah satunya adalah kualitas pelayanan (Amanah, 2018).

Produk Wisata

Produk wisata dapat didefinisikan sebagai kesatuan antara komponen-komponen nyata dan tidak nyata berdasarkan aktivitas yang dapat dilakukan pada destinasi tujuan wisata. Adapun yang dimaksud sebagai komponen-komponen nyata dan tidak nyata adalah sesuatu yang dapat dirasakan oleh wisatawan dan menjadi sebuah pengalaman berharga baginya menurut Middleton dalam Dewi Gita Kartika (2017). Komponen utama produk wisata yang dimaksud oleh Middleton dalam Dewi Gita Kartika (2017) yang terdiri atas Atraksi, Fasilitas, Aksesibilitas, Citra Destinasi, dan Harga.

Wisata Edukasi

Wisata edukasi adalah suatu perjalanan wisata yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran, studi perbandingan ataupun pengetahuan mengenai bidang kerja yang dikunjunginya. Wisata jenis ini juga sebagai study tour atau perjalanan kunjungan-kunjungan pengetahuan (Suwanto, 1997). Wisata edukasi adalah suatu program dimana peserta kegiatan wisata melakukan perjalanan wisata pada suatu tempat tertentu dalam suatu kelompok dengan tujuan utama mendapatkan pengalaman belajar secara langsung terkait dengan lokasi yang dikunjungi (Rodger dalam Rahmat, 2018). Wisata edukasi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh wisatawan dalam melakukan perjalanan untuk pembelajaran atau pendidikan sebagai tujuan utama atau kedua, kemudian wisata edukasi dilihat berdasarkan pengaruh lingkungan

destinasi wisata tersebut yang mempengaruhi permintaan produk daya tarik wisata untuk memenuhi setiap kebutuhan.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di Bali Bird Park, Kabupaten Gianyar dengan objek penelitian yaitu persepsi wisatawan Nusantara terhadap produk wisata berbasis edukasi di Bali Bird Park. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan melakukan survey kepada wisatawan Nusantara yang berkunjung ke Bali Bird Park sejumlah 100 orang. Data yang dikumpulkan diolah menggunakan alat analisis berupa SPSS versi 26. Sebagai Upaya memastikan validitas dan reliabilitas instrument penelitian, dilakukan uji instrument berupa Uji Validitas dan Uji Reliabilitas terhadap 30 responden pertama. Teknik Analisis Data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Skala Likert dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu jenis Non probability sampling dengan teknik Purposive sampling.

HASIL PENELITIAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Instrumen Penelitian dilakukan menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas yang diambil dari 30 responden. Berdasarkan Uji Validitas, seluruh butir pernyataan dalam kuesioner mendapatkan nilai lebih dari 0,361 sehingga tergolong valid. Hasil Uji Validitas disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Uji Validitas

Item	<i>Pearson Correlation</i>	N	Kesimpulan
X1.1	0.612	30	Valid
X1.2	0.767	30	Valid
X1.3	0.757	30	Valid
X1.4	0,787	30	Valid
X1.5	0,737	30	Valid
X1.6	0,606	30	Valid
X2.1	0,759	30	Valid
X2.2	0,738	30	Valid
X2.3	0,719	30	Valid
X2.4	0,823	30	Valid
X2.5	0,764	30	Valid
X2.6	0,797	30	Valid
X2.7	0,874	30	Valid
X3.1	0,743	30	Valid
X3.2	0,678	30	Valid

X3.3	0,831	30	Valid
X3.4	0,534	30	Valid
X3.5	0,573	30	Valid
X3.6	0,545	30	Valid
X4.1	0,547	30	Valid
X4.2	0,831	30	Valid
X4.3	0,810	30	Valid
X4.4	0,775	30	Valid
X5.1	0,765	30	Valid
X5.2	0,848	30	Valid
X5.3	0,872	30	Valid
X5.4	0,899	30	Valid
X5.5	0,899	30	Valid
X5.6	0,930	30	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Berdasarkan Uji Reliabilitas, seluruh variable yang telah diuji memiliki nilai *Cronbach Alpha* melebihi 0,6 sehingga dinyatakan reliabel atau saling berkorelasi. Hasil Uji Reliabilitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Atraksi	0,767	Reliabel
Aksesibilitas	0,864	Reliabel
Fasilitas	0,670	Reliabel
Harga	0,655	Reliabel
Citra Destinasi	0,877	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 100 wisatawan Nusantara yang berkunjung ke Bali Bird Park yang menjadi sampel dalam penelitian. Karakteristik responden penelitian ini ditinjau dari beberapa kriteria diantaranya jenis kelamin, usia, pekerjaan, asal, dan jumlah kunjungan responden yang disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Responden

Karakteristik		Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	62	62%
	Perempuan	38	38%
Usia	17 - 22 Tahun	40	40%
	23 - 28 Tahun	19	19%
	29 - 34 Tahun	6	6%
	35 - 40 Tahun	11	11%
	41 - 45 Tahun	18	18%
	>50 Tahun	6	6%
Pekerjaan	Pelajar	53	53%
	PNS	6	6%
	Pegawai Swasta	23	23%
	Wirausaha	12	12%
	Ibu Rumah Tangga	6	6%
Asal	Bangka Belitung	1	1%
	DKI Jakarta	12	12%
	Jawa Barat	18	18%
	Jawa Tengah	6	6%
	Jawa Timur	23	23%
	NTB	13	13%
	Sulawesi Selatan	10	10%
	Sumatra Utara	3	3%
	Yogyakarta	11	11%
Jumlah Kunjungan	1 Kali	64	64%
	2 - 3 Kali	30	30%
	4 - 5 Kali	6	6%

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Ditinjau dari jenis kelamin, responden penelitian didominasi oleh wisatawan dengan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 62 orang. Dari segi usia, responden merupakan wisatawan yang berada pada kategori usia produktif dengan rentang usia 17-22 tahun dengan jumlah 40 orang dan rentang usia 23-28 tahun dengan jumlah 19 orang. Ditinjau dari pekerjaan responden, wisatawan Bali Bird Park dengan pekerjaan sebagai Pelajar yang mendominasi. Wisatawan Bali Bird Park tersebar dalam beberapa daerah asalnya yaitu Bangka Belitung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, NTB, Sulawesi Selatan, Sumatra Utara, dan Yogyakarta. Ditinjau dari jumlah kunjungan, responden dengan persentase terbesar telah berkunjung ke Bali Bird Park yaitu 1 Kali dengan persentase 64% dan paling sedikit 4-5 Kali dengan persentase 6%.

Tabulasi Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Produk Wisata Berbasis Edukasi di Bali Bird Park

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada responden, tabulasi responden mengenai variabel atraksi dipaparkan dalam Tabel berikut.

Tabel 4. Tabulasi Persepsi Responden Terhadap Variabel Atraksi

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Std Deviasi	Rata - Rata Skor	Katagori Penilaian Skor
		STB	TB	N	B	SB			
1	Bali Bird Park memiliki atraksi pertunjukan burung yang edukatif	0	0	5	48	47	0,589	4,42	Sangat Baik
2	Koleksi burung di Bali Bird Park terawat dengan baik	0	0	3	38	59	0,556	4,56	Sangat Baik
3	Interpretasi tentang spesies burung dan habitatnya sangat lengkap	0	0	6	33	61	0,609	4,55	Sangat Baik
4	Pertunjukan film 4D sangat unik	0	0	6	31	63	0,607	4,57	Sangat Baik
5	Aktivitas <i>feeding</i> menyenangkan	0	2	14	38	46	0,780	4,28	Sangat Baik
6	Lingkungan Bali Bird Park bersih	0	1	6	41	52	0,656	4,44	Sangat Baik
		Jumlah						4,47	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Penilaian atraksi di Bali Bird Park menunjukkan hasil yang sangat baik dengan rata-rata skor 4,47. Wisatawan sangat menikmati pertunjukan burung, termasuk atraksi burung Elang dan film 4D yang menarik serta edukatif. Koleksi burung terawat dengan baik, dan spesies burung lengkap dengan habitat yang sesuai. Meskipun aktivitas memberi makan burung menyenangkan, ada beberapa burung yang sulit diberi makan karena lokasi sangkar yang kurang

aksesibel. Secara keseluruhan, wisatawan merasa nyaman dengan kebersihan dan kelestarian taman burung tersebut.

Tabel 5. Tabulasi Persepsi Responden Terhadap Variabel Aksesibilitas

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Std, Deviasi	Rata - Rata Skor	Katagori Penilaian Skor
		STB	TB	N	B	SB			
1	Terdapat infrastruktur yang baik untuk menuju ke Bali Bird Park	0	2	7	22	69	0,713	4,58	Sangat Baik
2	Jalan menuju Bali Bird Park bebas lubang	0	1	1	47	51	0,577	4,48	Sangat Baik
3	Jalan setapak dalam areal Bali Bird Park terawat dengan baik	0	0	7	26	67	0,620	4,60	Sangat Baik
4	Informasi tentang Bali Bird Park sangat mudah ditemukan di website	0	2	5	24	69	0,682	4,60	Sangat Baik
5	Informasi tentang Bali Bird Park sangat mudah ditemukan di sosial media	0	1	5	44	50	0,640	4,43	Sangat Baik

6	Petunjuk arah di dalam Bali Bird Park jelas	0	1	5	23	71	0,628	4,64	Sangat Baik
7	Petunjuk arah di dalam Bali Bird Park mudah diikuti	0	1	5	42	52	0,642	4,45	Sangat Baik
Jumlah								4,54	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Penilaian aksesibilitas di Bali Bird Park menunjukkan hasil yang sangat baik dengan rata-rata skor 4,54. Infrastruktur, termasuk jalan dan bangunan, dalam kondisi sangat baik, dengan jalan menuju dan sekitar taman yang mulus dan terpelihara. Informasi tentang taman mudah diakses melalui website dan media sosial. Petunjuk arah menuju dan di dalam taman sangat jelas dan memadai, dengan tanda-tanda yang mudah dimengerti serta petunjuk arah yang tersedia sepanjang 1 km menuju lokasi.

Tabel 6. Tabulasi Persepsi Responden Terhadap Variabel Fasilitas

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Std Deviasi	Rata - Rata Skor	Katagori Penilaian Skor
		STB	TB	N	B	SB			
1	Bali Bird Park memiliki ruangan pameran interaktif yang dilengkapi dengan informasi ilmiah	0	3	12	35	50	0,803	4,32	Sangat Baik
2	Bali Bird Park memilik amphitheatre terbuka yang dirancang khusus pertunjukan burung	0	1	5	35	59	0,643	4,52	Sangat Baik
3	Restoran di Bali Bird Park menawarkan	0	1	2	35	62	0,589	4,58	Sangat Baik

	makanan yang berkualitas								
4	Restoran di Bali Bird Park menawarkan minuman yang berkualitas	0	3	5	35	57	0,731	4,46	Sangat Baik
5	Toko souvenir di Bali Bird Park menyediakan berbagai pilihan barang yang menarik	1	1	7	22	69	0,756	4,57	Sangat Baik
6	Fasilitas toilet/rest room di Bali Bird Park dalam kondisi bersih	1	27	40	20	12	0,989	3,15	Netral
		Jumlah						4,26	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Penilaian fasilitas di Bali Bird Park menunjukkan hasil sangat baik dengan rata-rata skor 4,26. Fasilitas restoran mendapatkan skor tertinggi (4,58) menunjukkan kualitas makanan yang sangat baik. Namun, fasilitas toilet/rest room memiliki skor terendah dan deviasi standar tertinggi, menunjukkan bahwa kebersihan perlu diperbaiki. Sementara itu, ruangan pameran dan amphitheater mendapatkan nilai tinggi (4,32 dan 4,52) karena informasi ilmiah yang lengkap dan desain pertunjukan yang baik dengan tempat duduk nyaman. Pengelola perlu meningkatkan kebersihan toilet untuk meningkatkan kepuasan pengunjung.

Tabel 7. Tabulasi Persepsi Responden Terhadap Variabel Citra Destinasi

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Std, Deviasi	Rata-Rata Skor	Katagori Penilaian Skor
		STB	TB	N	B	SB			
1	Bali Bird Park memiliki citra yang baik sebagai daya Tarik wisata berbasis edukasi	0	3	14	37	46	0,812	4,26	Sangat Baik
2	Kunjungan ke Bali Bird Park sesuai	0	1	5	36	58	0,643	4,51	Sangat Baik

	dengan ekspetasi saya								
3	Keberagaman spesies burung yang dimiliki Bali Bird Park memiliki keunikan tersendiri dan berbeda dengan daya Tarik wisata sejenis lainnya	0	1	5	34	60	0,643	4,53	Sangat Baik
4	Bali Bird Park memiliki area penangkaran spesies burung yang sudah mendekati habitat aslinya	0	1	7	34	58	0,674	4,49	Sangat Baik
5	Saya merasakan kondisi yang menyenangkan saat kunjungan ke Bali Bird Park	0	1	5	28	66	0,637	4,59	Sangat Baik
6	Sebelum mengunjungi Bali Bird Park, saya memiliki citra positif tentang tempat ini sebagai destinasi wisata	0	1	7	36	56	0,674	4,47	Sangat Baik
							Jumlah	4,47	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Penilaian citra destinasi di Bali Bird Park rata-rata 4,47, menunjukkan kategori sangat baik. Wisatawan merasa sangat puas dan senang selama kunjungan (skor tertinggi 4,59). Namun, citra sebagai daya tarik wisata berbasis

edukasi memiliki skor terendah dan deviasi tertinggi, menunjukkan bahwa fasilitas pendukung seperti restoran, rest area, dan toilet perlu ditingkatkan. Pengelola disarankan untuk memperbaiki fasilitas ini untuk memperkuat citra destinasi dan meningkatkan pengalaman wisatawan.

Tabel 8. Tabulasi Persepsi Responden Terhadap Variabel Harga

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Std, Deviasi	Rata-Rata Skor	Katagori Penilaian Skor
		STB	TB	N	B	SB			
1	Harga yang ditawarkan Bali Bird Park terjangkau	5	45	24	24	2	0,952	2,73	Netral
2	Harga yang ditawarkan Bali Bird Park mampu bersaing dengan tempat wisata sejenis	0	2	4	25	69	0,665	4,61	Sangat Baik
3	Harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas dari produk yang ditawarkan	0	0	7	25	67	0,620	4,60	Sangat Baik
4	Harga yang ditawarkan Bali Bird Park sesuai dengan manfaat yang diterima	0	2	5	24	69	0,682	4,60	Sangat Baik
Jumlah								4,13	Baik

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Penilaian harga di Bali Bird Park mendapatkan skor rata-rata 4,13, termasuk dalam kategori baik. Harga tiket dan layanan di taman dianggap kompetitif (skor tertinggi 4,61), tetapi harga secara umum dianggap kurang terjangkau, terutama karena kurangnya pilihan fasilitas seperti restoran yang membatasi opsi belanja. Pengelola perlu meningkatkan variasi dan opsi harga untuk meningkatkan kepuasan pengunjung dan memenuhi kebutuhan wisatawan yang beragam.

Tabel 9. Rata Rata Variabel

Variabel	Rata-rata	Kategori
Atraksi	4,47	Sangat Baik
Aksesibilitas	4,54	Sangat Baik
Fasilitas	4,26	Sangat Baik
Harga	4,13	Baik
Citra Destinasi	4,47	Sangat Baik
Total	4,37	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan Tabel 9 variabel yang memiliki nilai rata-rata paling tinggi yaitu variabel aksesibilitas dengan rata-rata sebesar 4,54. Sedangkan variabel yang memiliki nilai rata-rata paling rendah yaitu variabel harga dengan rata-rata sebesar 4,13.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penilaian terhadap Bali Bird Park, berbagai aspek menunjukkan hasil yang sangat baik. Rata-rata skor atraksi adalah 4,47, dengan pertunjukan film 4D sebagai daya tarik utama dan aktivitas feeding yang perlu ditingkatkan. Aksesibilitas juga sangat baik 4,54, terutama karena petunjuk arah yang jelas, meskipun informasi di media sosial perlu diperbaiki. Fasilitas mendapatkan skor 4,26, dengan restoran yang menawarkan makanan berkualitas tinggi tetapi kondisi toilet perlu ditingkatkan. Harga dinilai baik 4,13, dengan harga yang bersaing namun perlu variasi lebih untuk meningkatkan aksesibilitas produk. Citra destinasi juga sangat baik 4,47, dengan wisatawan merasa puas, tetapi perbaikan pada fasilitas pendukung seperti restoran dan toilet diperlukan untuk menjaga citra positif tersebut.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan rata-rata seluruh variabel dimana persepsi wisatawan nusantara terhadap daya tarik wisata Bali Bird Park dalam kondisi yang sangat baik. Berdasarkan variabel yang memiliki nilai rata-rata paling tinggi terdapat pada variabel aksesibilitas dengan rata-rata 4,54 dengan kategori sangat baik, sedangkan variabel yang memiliki nilai rata-rata paling rendah terdapat pada variabel harga dengan rata-rata 4,13 dengan kategori baik.

PENELITIAN LANJUTAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan maka terdapat saran yang dapat diberikan yaitu Bagi Pengelola, dilihat dari penurunan jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Bali Bird Park pada tahun 2023, penulis menyarankan pengelola untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap fasilitas yang ada, guna memastikan kenyamanan dan daya tarik taman tetap tinggi. Peningkatan fasilitas, seperti penambahan area interaktif, tempat istirahat yang lebih nyaman, serta program edukasi yang lebih menarik, dapat menjadi daya tarik tambahan.

Selain itu, peninjauan ulang terhadap struktur harga tiket, seperti memberikan paket diskon khusus bagi wisatawan lokal atau penawaran promosi musiman, juga dapat membantu meningkatkan minat kunjungan di masa mendatang. Selain itu untuk mengatasi penurunan jumlah kunjungan wisatawan di Bali Bird Park, disarankan agar pengelola segera melakukan evaluasi dan perbaikan pada fasilitas serta layanan yang ada, memperkenalkan atraksi baru dan program edukasi yang menarik, serta memperkuat strategi pemasaran digital dengan kolaborasi bersama influencer dan agen perjalanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak henti-hentinya penulis mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Kedua Pembimbing Tugas Akhir, Orang Tua, dan rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam penulisan penelitian, memberikan dukungan dan motivasi setinggi-tingginya sehingga penelitian ini dapat dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Bali Bird Park, 2024. <https://www.balibirdpark.com/>. Diakses pada 05 Februari 2024

Bali.oh, 2024. "Bali Bird Park, Wisata ke Konservasi Burung Terbesar di Bali". <https://www.balioh.com/bali-bird-park-wisata-ke-konservasi-burung-terbesar-di-bali/>. Diakses pada 05 Februari 2024

Dewi Gita Kartika dan Myrza Rahmanita. (2017). Analisis Komponen Produk Wisata di Kabupaten Karawang.

Kameda Delen. (2023). Potensi Mice Sebagai Tulang Punggung Pariwisata Bali (Potential As The Backbone Of Bali Tourism). <https://www.stiepari.org/index.php/gemawisata/article/view/271/280>

Simanjuntak, Emrizal, Darmawan. (2023). Perencanaan dan Pengembangan Produk Wisata Berbasis Karakteristik Wisatawan

Rahmat Priyanto, Syariffudin, Martina. (2018). Perancangan Model Wisata Edukasi di Objek Wisata Kampung Tulip